

Pendampingan UMKM dan Penguatan Jiwa Kewirausahaan Kreatif Berbasis Digital di Kelurahan Jatiranggon Kota Bekasi

Imam Thomas Fernando¹, Andini Sapitri², Ahmad Afif Maulana³, Asep Nurimam Munandar^{4*}

¹ Ilmu Komunikasi; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

² Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

³ Teknik Informatika; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

⁴ Ekonomi Islam; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:andar@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 10-11-2024 | Direvisi: 11-11-2024 | Disetujui: 12-11-2024

Abstract

This community service activity aims to increase the capacity of MSMEs and develop a creative entrepreneurial spirit in students through an educational and participatory approach in Jatiranggon Village, Jatisampurna District, Bekasi City. The activity was implemented through two main focuses: mentoring in obtaining a Business Identification Number (NIB) and halal certification for MSMEs, and creative entrepreneurship training at the Bekasi Nature School. The implementation method consisted of field observation, identification of community needs, outreach, training, practical mentoring, and activity evaluation. The results of the activity indicated that MSMEs gained an increased understanding of the importance of business legality and halal certification as a means of increasing business competitiveness. Furthermore, Bekasi Nature School students demonstrated increased creativity and skills in creating digital packaging designs using the Canva application, making playdough, and making handicrafts from recycled materials. This activity had a positive impact on strengthening the community's economy and developing creative entrepreneurial character from an early age.

Keywords: MSME legality; creative entrepreneurship; business digitalization

Abstrak

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dan mengembangkan jiwa kewirausahaan kreatif pada peserta didik melalui pendekatan edukatif dan partisipatif di Kelurahan Jatiranggon, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi. Kegiatan dilaksanakan melalui dua fokus utama, yaitu pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal bagi pelaku UMKM di serta pelatihan kewirausahaan kreatif di Sekolah Alam Bekasi. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan observasi lapangan, identifikasi kebutuhan masyarakat, sosialisasi, pelatihan, pendampingan praktik, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha dan sertifikasi halal sebagai upaya meningkatkan daya saing usaha. Selain itu, peserta didik Sekolah Alam Bekasi menunjukkan peningkatan kreativitas dan keterampilan dalam pembuatan desain kemasan digital menggunakan aplikasi Canva, pembuatan playdough, serta kerajinan tangan berbahan barang bekas. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap penguatan ekonomi masyarakat dan pengembangan karakter kewirausahaan kreatif sejak dini.

Kata Kunci: legalitas UMKM; kewirausahaan kreatif; digitalisasi usaha

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan pendidikan, ekonomi, sosial, dan keterampilan berbasis potensi lokal. Dalam era transformasi digital saat ini, masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan, khususnya dalam bidang usaha dan kewirausahaan. Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, sehingga diperlukan penguatan kapasitas pelaku usaha melalui legalitas usaha, inovasi produk, dan pemanfaatan teknologi digital.

Kecamatan Jatisampurna merupakan salah satu wilayah di Kota Bekasi yang memiliki perkembangan sosial dan ekonomi cukup pesat. Wilayah ini terdiri atas beberapa kelurahan, salah satunya Kelurahan Jatiranggon yang memiliki potensi masyarakat produktif serta aktivitas UMKM yang berkembang cukup aktif. Keberadaan pelaku UMKM di wilayah tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Namun demikian, sebagian pelaku usaha masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait legalitas usaha, sertifikasi halal, serta kurangnya pemahaman mengenai strategi pengembangan usaha berbasis digital.

Legalitas usaha merupakan aspek fundamental dalam pengembangan UMKM karena berkaitan dengan perlindungan hukum, akses pembiayaan, serta peningkatan kepercayaan konsumen. Menurut Hasan et al. (2023), kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya legalitas usaha menyebabkan banyak pelaku UMKM belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal, padahal kedua aspek tersebut menjadi syarat penting dalam pengembangan usaha agar lebih kompetitif dan berkelanjutan. Selain itu, sertifikasi halal menjadi kebutuhan penting, khususnya bagi pelaku usaha makanan dan minuman, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia merupakan konsumen muslim yang membutuhkan jaminan keamanan dan kehalalan produk.

Budiarto et al. (2022) menjelaskan bahwa sertifikasi halal dan legalitas usaha dapat meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperluas peluang pasar bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu, pendampingan dalam proses pengurusan NIB dan sertifikasi halal perlu dilakukan secara langsung agar pelaku usaha mampu memahami prosedur administrasi dan pemanfaatannya bagi pengembangan bisnis.

Selain penguatan sektor UMKM, pengembangan karakter kewirausahaan sejak dini juga menjadi hal penting dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada kemampuan berdagang, tetapi juga membangun kreativitas, inovasi, kepemimpinan, serta kemampuan problem solving pada peserta didik. Menurut Ulfa et al. (2023), pembelajaran kewirausahaan sejak dini diperlukan untuk membangun karakter kreatif dan inovatif sehingga generasi muda mampu melihat peluang usaha di lingkungan sekitar.

Sekolah Alam Bekasi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan konsep pembelajaran berbasis pilar akhlaq, logika ilmiah, kepemimpinan, dan bisnis kewirausahaan. Model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan sekolah tersebut memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas melalui praktik langsung dan pembelajaran kontekstual. Potensi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pelatihan desain kemasan digital menggunakan aplikasi Canva, pembuatan playdough, serta pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan bernilai ekonomi.

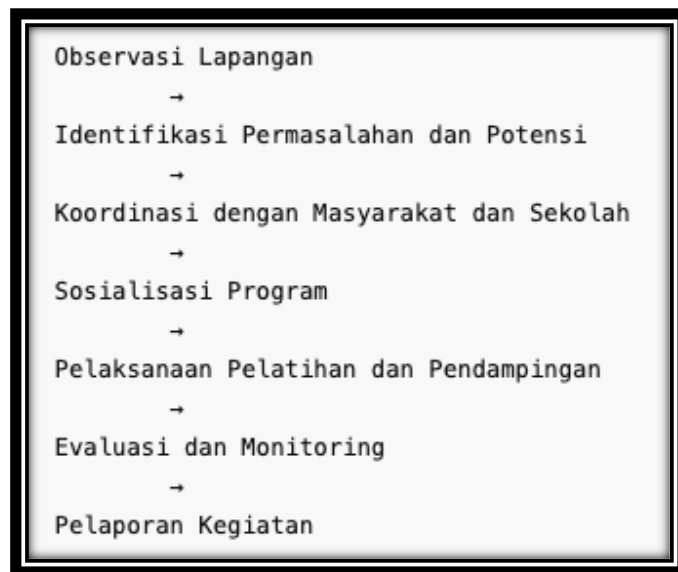
Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan legalitas usaha bagi pelaku UMKM serta penguatan jiwa kewirausahaan kreatif pada peserta didik. Kegiatan ini diharapkan mampu

meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan usaha yang legal, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan digitalisasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat, pelaku UMKM, dan peserta didik secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan program terdiri atas beberapa tahapan, yaitu observasi lapangan, identifikasi masalah, sosialisasi program, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Bagan Tahapan Proses Kegiatan

Kegiatan pendampingan UMKM dilaksanakan di Kampung Raden, Kelurahan Jatiranggon dengan fokus pada pelatihan pembuatan NIB dan sertifikasi halal. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha serta didampingi secara langsung dalam proses pendaftaran melalui sistem OSS dan aplikasi terkait.

Sementara itu, kegiatan pelatihan kewirausahaan kreatif dilaksanakan di Sekolah Alam Bekasi dengan metode praktik langsung. Peserta tingkat sekolah menengah diberikan pelatihan desain kemasan digital menggunakan aplikasi Canva, sedangkan peserta tingkat sekolah dasar dan taman kanak-kanak diberikan kegiatan kreatif berupa pembuatan playdough dan kerajinan tangan berbahan barang bekas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Pembuatan NIB dan Sertifikasi Halal UMKM

Pelaksanaan kegiatan pendampingan legalitas usaha mendapatkan respons positif dari masyarakat, khususnya pelaku UMKM di RT 004/RW 001 Kelurahan Jatiranggon. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar pelaku usaha belum memahami prosedur pembuatan NIB dan sertifikasi halal serta manfaatnya terhadap pengembangan usaha.

Melalui kegiatan sosialisasi, peserta memperoleh pemahaman mengenai fungsi legalitas usaha sebagai identitas resmi usaha yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan mempermudah akses bantuan pemerintah maupun permodalan usaha. Pendampingan dilakukan secara langsung mulai dari proses registrasi akun OSS, pengisian data usaha, hingga penerbitan NIB.



Foto 1. Pendampingan pembuatan NIB

Selain itu, peserta juga diberikan edukasi mengenai pentingnya sertifikasi halal sebagai jaminan kualitas dan keamanan produk. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan terkait prosedur sertifikasi halal dan strategi pengembangan usaha setelah memperoleh legalitas.



Foto 1. Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memiliki kesadaran terhadap pentingnya legalitas usaha sebagai bentuk profesionalitas dalam menjalankan bisnis. Pendampingan ini juga membantu mengurangi hambatan administratif yang sebelumnya dianggap rumit oleh pelaku usaha.

2. Pelatihan Desain Kemasan Digital Menggunakan Canva

Kegiatan pelatihan desain kemasan digital di Sekolah Alam Bekasi dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan teknologi peserta didik dalam bidang kewirausahaan. Peserta diajarkan cara membuat desain kemasan produk menggunakan aplikasi Canva melalui telepon pintar.

Materi yang diberikan meliputi pengenalan elemen desain, pemilihan warna produk, penggunaan template digital, hingga teknik pembuatan label sederhana yang menarik. Peserta terlihat antusias selama praktik berlangsung karena metode pembelajaran dilakukan secara interaktif dan berbasis proyek.



Foto 3. Pelatihan Digital Canva

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu membuat desain kemasan sederhana secara mandiri dan memahami pentingnya tampilan visual produk dalam menarik minat konsumen. Kegiatan ini juga melatih kemampuan berpikir kreatif dan meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menghasilkan karya digital.

3. Pelatihan Kreativitas dan Seni untuk Anak

Selain pelatihan digital, kegiatan pengabdian juga melaksanakan pelatihan kreativitas berupa pembuatan playdough dan kerajinan tangan dari barang bekas untuk peserta tingkat SD dan TK. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan motorik halus, kreativitas, dan kepedulian lingkungan sejak dini.



Foto 4. Kreativitas Seni Anak

Peserta diajak memanfaatkan bahan sederhana menjadi media permainan edukatif dan produk kerajinan kreatif. Dalam kegiatan pembuatan kerajinan tangan, peserta dikenalkan pada konsep daur ulang barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai estetika dan ekonomis.

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan kreativitas anak serta membentuk kebiasaan memanfaatkan barang bekas secara produktif. Selain itu, metode belajar berbasis praktik membuat peserta lebih aktif dan mudah memahami materi yang diberikan.

4. Dampak Program terhadap Masyarakat dan Peserta Didik

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan peserta didik, antara lain:

1. Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha dan sertifikasi halal.
2. Meningkatnya keterampilan pelaku usaha dalam mengakses layanan digital administrasi usaha.
3. Tumbuhnya kreativitas dan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui pelatihan desain dan kerajinan.
4. Meningkatnya kesadaran peserta terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam bidang usaha.
5. Terciptanya kolaborasi positif antara masyarakat, sekolah, dan akademisi dalam pemberdayaan masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik langsung mampu meningkatkan partisipasi peserta serta memudahkan proses transfer pengetahuan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Jatiranggon dan Sekolah Alam Bekasi berhasil memberikan kontribusi positif dalam penguatan kapasitas UMKM dan pengembangan jiwa kewirausahaan kreatif. Pendampingan pembuatan NIB dan sertifikasi halal membantu masyarakat memahami pentingnya legalitas usaha sebagai langkah pengembangan bisnis yang profesional dan berdaya saing. Selain itu, pelatihan desain kemasan digital serta kegiatan kreativitas bagi peserta didik mampu meningkatkan kemampuan inovatif, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi digital sejak dini.

Pelaksanaan kegiatan berbasis partisipatif dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dan peserta didik. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan masyarakat yang mandiri, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ekonomi digital serta mampu mengoptimalkan potensi lokal secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada aparat Kelurahan Jatiranggon, para pelaku UMKM, serta pihak Sekolah Alam Bekasi yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat yang telah berkontribusi dalam menyukseskan program sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

Penghargaan dan apresiasi turut disampaikan kepada Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun fasilitas sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, R. A., & Haryanto, A. D. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan Sehat Di Pondok Pesantren. *Journal Homepage Educatia*, 12(2), 2962–9772.
- Asnaini, S. W., Hartati, R., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Pengembangan Umkm Di Bumdes Serdang Tirta Kencana Melalui Online Single Submission. *MULIA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 73–83. <https://doi.org/10.56721/mulia.v1i2.86>
- Basuki, K. H., Rosa, N. M., & Alfin, E. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata Lingkungan Yang Asri, Nyaman Dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1460>
- Bikomi Selatan. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 664–669. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.303>
- Broto, W. R., Arifan, F., Supriyo, E., Pudjihasuti, I., Aldi, V., & Aldo, G. (2021). Pengolahan Limbah Ampas Tahu Menjadi Produk Olahan Pangan (Vegetarian Ampas Tahu) Di Desa Sugihmanik. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(2), 136–140.
- Dasar, S. (2020). *JP-IPA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. 01(02).
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–124.
- Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Agung Perdana, A., Bahry, Z., Manajemen Pendidikan Islam, P., & Sangatta, S. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71–77.
- Hasan, I. T., Naufan, M. W., Solihat, N. U., Darojah, S., Syakuroh, S., & Rahayu, T. R. (2023). Pendampingan dan Pembinaan Pendaftaran NIB dan Sertifikat Halal untuk UMKM di Desa Taringgul Landeuh Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1026–1032. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.303>
- Kuncoro, S., Abdurrahim, M., Gisavana, F., Alifiantoro, N. S., Saputri, D. R., Damayanti, V. W., Febrianti, P., Tunang, I. P., Anindyaguna, A., Rizani, J. P., & Haq, F. R. (2022). Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Menjadi Produk Inovatif “Nugget Ampas Tahu” Untuk Menambah Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pedukuhan Siluwok Lor. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 92–97. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n2.1069>
- Ulfa, M., Serenade, V., Lailiah, N. I., & Ribhi, A. A. (2023). EDUKASI KEWIRAUSAHAAN ERA DIGITAL Oleh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.2, No.9 Februari 2023* EDUKASI, 2(9), 6295–6298. <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/4851>